

BAB V

TEMUAN PENELITIAN EMPIRIK:

KOMPETENSI DASAR KEWARGANEGARAAN SEBAGAI SUBSTANSI ESENSIAL PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Dalam bab ini dikemukakan : Prosedur Analisis Hasil Penelitian Empirik, Sajian Hasil Analisis dan Temuan tentang Kompetensi Dasar Kewarganegaraan.

A. Prosedur Analisis Hasil Penelitian Empirik

Sebagaimana telah dibahas dalam Bab IV, dari penelitian kepustakaan telah ditemukan bahwa **pendidikan kewarganegaraan** sebagai sebagai suatu sistem mempunyai tiga sub-sistem atau dimensi, yakni, **pertama**, sebagai suatu bidang kajian ilmiah pendidikan disiplin ilmu mengenai “civic virtue” dan “civic culture”, **kedua**, sebagai suatu program pendidikan demokrasi di sekolah dan luar sekolah, dan **ketiga**, sebagai gerakan sosial-kultural warganegara atau “socio-civic movements” dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Ketiga dimensi tersebut secara konseptual **bersifat koheren** dengan **kompetensi dasar kewarganegaraan** untuk selanjutnya disebut **kompetensi dasar** atau “civic competence” sebagai perekatnya. Secara filsafati, kompetensi dasar kewarganegaraan ini merupakan dasar **ontologi** dari sistem pendidikan

kewarganegaraan, yang secara fungsional menjadi titik tolak dan muara segala kegiatan epistemologisnya, dan secara sosial-kultural merupakan rambu-rambu substantif pengembangan wawasan aksiologisnya.

Sebagaimana telah ditegaskan dalam Bab III, penelitian empirik yang dilakukan dalam rangka penulisan disertasi ini dimaksudkan untuk mengkonfirmasi karakteristik kompetensi dasar dari sudut pandang para pakar dan praktisi yang dipilih sebagai "civic education opinion leaders", yang karena keahlian dan atau pengalamannya, pandangannya diyakini oleh penulis sebagai salah satu sandaran argumentatif dalam perumusan kesimpulan keseluruhan penelitian Disertasi ini. Secara keseluruhan responden penelitian ini berjumlah 105 orang, yang terdiri atas 78 pakar yang berasal dari Universitas Negeri Jakarta, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Universitas Lampung, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Gajah Mada, Universitas Negeri Malang, Universitas Brawijaya Malang, P3G IPS dan PMP Malang, Universitas Terbuka, STKIP Singaraja, Ditjen Dikdasmen, dan Pusat Kurikulum Depdikbud Jakarta; dan 27 orang guru senior PPKN SMU selaku praktisi yang berasal dari Kanwil Depdikbud DKI Jakarta, Jawa Barat, Lampung, DI Yogyakarta, Jawa Timur, dan Bali. Namun yang Format Penilaiannya (FP) memenuhi syarat untuk diolah berjumlah 100 orang, yang terdiri atas 75 pakar (75%) dan 25 guru (25%). Dilihat dari sudut gender sebanyak 76 pria (76%) dan 24 wanita (24%). Sedang dilihat dari latar belakang

pendidikan tertinggi sebanyak **63 Sarjana (63%)** dan **37 Pascasarjana (37%)**.

Jika dilihat dari sifatnya, informasi yang diperoleh dari FP tersebut terdiri atas dua macam, pertama **data kuantitatif** berupa skor (1 s/d 5) atas masing-masing butir kompetensi kewarganegaraan untuk **dimensi substansi ideal** (Nilai Ideal atau NI), dan **dimensi substansi perseptual** (Nilai Saat Ini atau SI); dan **data kualitatif** berupa **komentar** atas perbedaan nilai ideal dan nilai saat ini yang diberikan oleh para responden untuk masing-masing butir kompetensi dasar. Data kuantitatif diolah dengan bantuan program **analisis statistik SPSS** (Statistical Package for Social Science), sedangkan data kualitatif direkam dan ditangkap secara **verbatim**, yakni dengan cara menangkap konsep kunci yang tertuang dalam komentar tersebut yang digunakan untuk memahami lebih jauh kesenjangan antara nilai ideal dan nilai saat ini untuk setiap butir kompetensi dasar.

Sesuai dengan tujuan penelitian disertasi ini, analisis kuantitatif yang dipilih adalah sebagai berikut.

1. **Analisis Validitas Butir dan Keterandalan atau Reliabilitas** instrument penilaian baik untuk dimensi ideal maupun saat ini, dengan menggunakan informasi "**Corrected Item-Total Correlation**", dengan maksud untuk melihat karakter konfirmasi **validitas empirik** setiap

butir kompetensi dasar terhadap validitas konten butir tersebut yang secara teoretik telah diyakini peneliti sebelumnya, dan **reliabilitas instrumen** menurut kelompok dan secara keseluruhan yang dilihat dari **“Reliability Coefficients”-nilai Alpha** yang diperoleh.

2. **Analisis Kecenderungan Sentral** atau **“central tendency”** berdasarkan frekuensi riil yang diperoleh dengan menggunakan **Mean (M)** dan **Standar Deviasi (SD)** sebagai indikator karakter konfirmasi empirik terhadap setiap butir kompetensi dasar baik untuk dimensi nilai ideal maupun saat ini.
3. **Analisis Komparasi** dengan menggunakan Uji Beda yakni **“Levene’s Test for Equality of Variances”** untuk mengkonfirmasi tidak adanya perbedaan antar karakteristik responden, dan **“t-test for paired samples”** untuk mengkonfirmasi adanya perbedaan antara nilai ideal (NI) dan nilai saat ini (SI) untuk setiap klaster kompetensi dasar. Untuk itu akan diadakan uji hipotesis statistik. **Uji normalitas dan homoginitas** terhadap data dilakukan sebagai landasan penerapan uji beda tersebut. **Uji normalitas** dilakukan dengan menggunakan **test Kolmogorov-Smirnov**, sedang **uji homoginitas** dilakukan dengan menggunakan **Levene Statistic** dan dengan melihat **Mean dan SD**.

Keseluruhan proses dan hasil pengolahan data untuk ketiga butir tersebut beserta keterangannya yang relevan disajikan dalam print-out komputer pada Lampiran tersendiri.

B. Sajian Hasil Analisis Dan Temuan Tentang Kompetensi Dasar Kewarganegaraan

Pada bagian ini berturut-turut akan disajikan hasil analisis validitas dan reliabilitas, kecenderungan sentral, komparasi, dan faktor mengenai kompetensi dasar.

1. Validitas Butir dan Reliabilitas Instrumen Kompetensi Dasar Kewarganegaraan

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen baik secara keseluruhan maupun secara kelompok, validitas empirik setiap butir kompetensi berdasarkan dapat dilihat dari nilai korelasi "Item-Total seluruh butir" dan korelasi "Item-Total butir dalam kelompok" baik untuk data nilai ideal (NI) maupun data nilai saat ini (SI). Untuk menafsirkan nilai korelasi tersebut dibuat kategori sebagai berikut.

1. 0,001 s/d 0,250 : Korelasi Rendah (KOR)
2. 0,251 s/d 0,500 : Korelasi Tinggi (KOT)
3. 0,501 s/d 0,750 : Korelasi Sangat Tinggi (KST)
4. 0,751 s/d 1,000 : Korelasi HampirUtuh/Utuh (KUT)

Kadar korelasi tersebut penulis tafsirkan sebagai bentuk konfirmasi empirik terhadap validitas konten butir-butir kompetensi dasar. Sedangkan reliabilitas instrumen dapat dilihat dari "reliability coefficients"-nilai Alpha

untuk setiap kelompok dan untuk keseluruhan. Hal ini juga akan dijadikan dasar penafsiran keterandalan dari perangkat instrumen yang digunakan.

Secara keseluruhan hasil analisis validitas empirik butir kompetensi dasar dan reliabilitas perangkat instrumen tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut.

TABEL 5.1.
VALIDITAS EMPIRIK BUTIR KOMPETENSI DASAR
KEWARGANEGARAAN

NO.	KOMPETENSI DASAR KEWARGANEGARAAN / PERSEPSI TENTANG LEMBAGA DAN PRAKSIS DEMOKRASI	NILAI IDEAL		NILAI SAAT INI	
		$r_{(total)}$	$r_{(kel.)}$	$r_{(total)}$	$r_{(kel.)}$
A. PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC KNOWLEDGE)					
1.	Memahami hakikat manusia sebagai mahluk Tuhan Y.M.E. yang hidup dalam masyarakat-bangsa dan negara Indonesia dan masyarakat bangsa-bangsa di dunia.	0,3981 (KOT)	0,2783 (KOT)	0,1679 (KOR)	0,2716 (KOT)
2.	Memahami hakikat manusia sebagai individu yang memiliki hak hidup, hak kebebasan, dan hak memperoleh kesejahteraan yang harus dilindungi dan diwujudkan secara bertanggung jawab.	0,2280 (KOR)	0,3348 (KOT)	0,3649 (KOT)	0,3657 (KOT)
3.	Memahami berbagai sumber/landasan hak azasi manusia yang bersifat keagamaan, hukum (yuridis), dan sosial.	0,3487 (KOT)	0,4192 (KOT)	0,4006 (KOT)	0,4720 (KOT)

4.	Menunjukkan berbagai bentuk pelecehan /pelanggaran hak azasi manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat bangsa-bangsa di berbagai tempat dan dalam berbagai kurun waktu.	0,1098 (KOR)	0,1677 (KOR)	0,3415 (KOT)	0,4217 (KOT)
5.	Memahami pentingnya jaminan dan perlindungan atas hak azasi manusia dalam bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, dan pertahanan dan keamanan, dengan berbagai bentuknya dan dalam berbagai lingkungan kehidupan.	0,3353 (KOT)	0,4050 (KOT)	0,5849 (KST)	0,6509 (KST)
6.	Memahami konsep dan perkembangan demokrasi sebagai suatu sistem pemerintahan dari, oleh, dan untuk rakyat, sistem ekonomi, sistem sosial, dan sistem budaya.	0,4323 (KOT)	0,5208 (KST)	0,4700 (KOT)	0,5809 (KST)
7.	Memahami kelebihan dan kekurangan dari sistem demokrasi dalam berbagai bidang kehidupan dibandingkan dengan sistem non demokrasi.	0,4223 (KOT)	0,5510 (KST)	0,3587 (KOT)	0,4127 (KOT)
8.	Mampu menunjukkan contoh penerapan nilai, konsep, dan prinsip demokrasi dalam kehidupan keluarga.	0,2488 (KOR)	0,3919 (KOT)	0,4022 (KOT)	0,4954 (KOT)
9.	Mampu menunjukkan contoh penerapan nilai, konsep, dan prinsip demokrasi dalam kehidupan sekolah.	0,4271 (KOT)	0,4209 (KOT)	0,5334 (KST)	0,5373 (KST)
10.	Mampu menunjukkan contoh penerapan nilai, konsep, dan prinsip demokrasi dalam lingkungan masyarakat lokal/institusional.	0,3592 (KOT)	0,5011 (KOT)	0,5879 (KST)	0,6360 (KST)
11.	Mampu menunjukkan contoh penerapan konsep dan prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	0,4408 (KOT)	0,4847 (KOT)	0,4951 (KOT)	0,5701 (KST)
12.	Memahami kedudukan dan pentingnya konstitusi (tertulis dan tidak tertulis) dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia.	0,3402 (KOT)	0,5809 (KST)	0,5202 (KST)	0,5545 (KST)

13.	Memahami bahwa Ketuhanan Y.M.E. merupakan nilai dasar dan prinsip yang melandasi demokrasi dalam berbagai bidang kehidupan di Indonesia.	0,1682 (KOR)	0,2860 (KOT)	0,6132 (KST)	0,5781 (KST)
14.	Memahami bahwa konstitusi Indonesia secara mendasar memberikan jaminan dan perlindungan terhadap hak azasi manusia dalam berbagai bidang kehidupan.	0,3920 (KOT)	0,4993 (KOT)	0,5110 (KST)	0,5605 (KST)
15.	Memahami bahwa secara konstitusional kedaulatan adalah di tangan rakyat.	0,3087 (KOT)	0,4591 (KOT)	0,6304 (KST)	0,6806 (KST)
16.	Memahami bahwa secara konstitusional demokrasi di Indonesia secara mendasar menuntut kecerdasan warganegara.	0,3944 (KOT)	0,4759 (KOT)	0,6868 (KST)	0,7439 (KST)
17.	Memahami bahwa secara konstitusional demokrasi di Indonesia secara mendasar mengatur pembagian kekuasaan negara secara proporsional.	0,4035 (KOT)	0,4262 (KOT)	0,5733 (KST)	0,5868 (KST)
18.	Memahami bahwa secara konstitusional demokrasi di Indonesia menekankan pada pelaksanaan dan perwujudan otonomi daerah dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia.	0,3500 (KOT)	0,3528 (KOT)	0,5290 (KST)	0,5925 (KST)
19.	Memahami bahwa secara konstitusional Indonesia adalah negara yang berdasarkan atas hukum bukan atas kekuasaan, dan oleh karena itu secara mendasar dipersyaratkan tegaknya supremasi hukum, persamaan di hadapan hukum, peradilan yang bebas, jaminan hak azasi manusia, dan pendidikan kewarganegaraan.	0,4075 (KOT)	0,4436 (KOT)	0,5570 (KST)	0,6334 (KST)
20.	Memahami bahwa secara konstitusional kedudukan dan peran lembaga peradilan dalam negara Indonesia bersifat bebas dan tidak memihak.	0,4242 (KOT)	0,4085 (KOT)	0,5520 (KST)	0,6171 (KST)

21.	Memahami bahwa secara konstitusional negara Republik Indonesia memiliki visi, misi, dan tanggung jawab meningkatkan kesejahteraan rakyat.	0,4389 (KOT)	0,5279 (KST)	0,6442 (KST)	0,7372 (KST)
22.	Memahami bahwa secara konstitusional negara Republik Indonesia memiliki visi, misi, dan tanggung jawab menegakkan dan memelihara keadilan dan kebenaran bagi seluruh rakyat Indonesia.	0,4595 (KOT)	0,4325 (KOT)	0,6595 (KST)	0,7221 (KST)
23.	Memahami kedudukan, peran, dan fungsi lembaga-lembaga demokrasi yang ada dalam negara Republik Indonesia.	0,5840 (KST)	0,6121 (KST)	0,5740 (KST)	0,5871 (KST)
24.	Memahami mekanisme konstitusional dan proses nyata pelaksanaan prinsip, nilai, dan cita-cita demokrasi dalam berbagai bidang kehidupan di Indonesia.	0,5011 (KST)	0,5546 (KST)	0,6251 (KST)	0,7010 (KST)
25.	Memahami dinamika penerapan konsep, prinsip, nilai, dan cita-cita demokrasi dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat Indonesia yang ber-bhinneka-tunggal-ika.	0,3817 (KOT)	0,5331 (KST)	0,6159 (KST)	0,6896 (KST)
26.	Memahami makna pelaksanaan kewajiban dan hak warganegara dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia.	0,4219 (KOT)	0,4299 (KOT)	0,6472 (KST)	0,6724 (KST)
27.	Memahami interaksi fungsional hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warganegara dalam berbagai konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia.	0,5470 (KST)	0,5210 (KST)	0,5963 (KST)	0,6380 (KST)
28.	Memahami makna dan pentingnya partisipasi warganegara secara cerdas dan bertanggung jawab dalam upaya mewujudkan dan mengembangkan sistem kehidupan masyarakat sipil/madani Indonesia.	0,3745 (KOT)	0,4664 (KOT)	0,6071 (KST)	0,6139 (KST)

29.	Memahami pentingnya pemberdayaan warganegara dalam upaya memperkokoh persatuan dan kesatuan, memperlancar proses alih generasi secara bertanggung jawab.	0,3112 (KOT)	0,3666 (KOT)	0,6065 (KST)	0,5745 (KST)
30.	Memahami pentingnya pengembangan wawasan kesejagatan (perspektif global) dalam berbagai bidang kehidupan, dalam diri warganegara Indonesia.	0,4607 (KOT)	0,5822 (KST)	0,5667 (KST)	0,5827 (KST)
Nilai Alpha Kelompok A		0,8899 (KUT)		0,9436 (KUT)	
B. NILAI DAN SIKAP KEWARGANEGARAAN (CIVIC DISPOSITIONS)					
31.	Peka dan tanggap terhadap masalah-masalah personal dan sosial-kultural antar warganegara, dan antara warganegara dengan lembaga-lembaga negara.	0,6287 (KST)	0,6933 (KST)	0,6128 (KST)	0,5995 (KST)
32.	Tidak menutup mata dan hati terhadap kenyataan adanya perbedaan personal, sosial, ekonomi, kultural, politis, dan spiritual antar individu sebagai warga masyarakat dan warganegara.	0,5595 (KST)	0,6790 (KST)	0,6304 (KST)	0,6791 (KST)
33.	Menghormati hak hidup, hak kebebasan, dan hak milik orang lain atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial sebagai warganegara, dan keimanan serta ketakwaan terhadap Tuhan Y.M.E.	0,4841 (KOT)	0,5092 (KST)	0,5995 (KST)	0,6201 (KST)
34.	Tidak melecehkan kedudukan dan peran lembaga-lembaga politik/kenegaraan, ekonomi, kebudayaan, dan kemasyarakatan yang ada, atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial-politik sebagai warganegara.	0,5259 (KST)	0,5975 (KST)	0,6514 (KST)	0,6593 (KST)

35.	Menghormati kedudukan, peran, dan tanggung jawab orang lain yang memegang jabatan kenegaraan, profesi, bisnis, dan kemasyarakatan atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial-politik sebagai warganegara.	0,6094 (KST)	0,6401 (KST)	0,6536 (KST)	0,7458 (KUT)
36.	Tidak mengobarkan rasa benci terhadap bangsa dan negara lain atas dasar kesadaran akan persamaan derajat, persahabatan, dan perdamaian, serta prinsip saling menghormati.	0,4322 (KOT)	0,4888 (KOT)	0,6412 (KST)	0,6991 (KST)
37.	Menghormati hak cipta/karya orang lain dalam bidang ilmu, teknologi, dan seni atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial-profesional.	0,5893 (KST)	0,6262 (KST)	0,6203 (KST)	0,6283 (KST)
38.	Tidak berhianat terhadap keputusan bersama yang diambil secara benar, jujur, dan adil sesuai dengan konsep, prinsip, nilai, dan semangat demokrasi konstitusional yang berlaku.	0,6310 (KST)	0,6469 (KST)	0,7210 (KST)	0,7327 (KST)
39.	Menunjukkan kemauan dan kesiapan menerima pendapat, komentar, kritik orang lain tentang penampilan, pendirian, keyakinan sendiri, atas dasar kesadaran bahwa setiap orang memiliki cara pandang dan atau keyakinan yang berbeda mengenai suatu hal.	0,5551 (KST)	0,5301 (KST)	0,7230 (KST)	0,7046 (KST)
40.	Tidak mudah menerima begitu saja segala sesuatu yang datang dari luar diri kita (orang lain, media massa, pemerintah, negara lain) atas dasar kesadaran bahwa dalam konteks kehidupan sosial kewarganegaraan tidak ada suatu kebenaran yang mutlak, selain kebenaran menurut agama.	0,6579 (KST)	0,6731 (KST)	0,7334 (KST)	0,7298 (KST)

41.	Tidak menutup diri terhadap kemungkinan menyatakan, mengujiulang, dan merevisi keputusan/kebijakan, atas dasar keyakinan bahwa setiap orang memiliki kekurangan.	0,5730 (KST)	0,6107 (KST)	0,7161 (KST)	0,7749 (KUT)
42.	Memiliki komitmen personal dan sosial terhadap kedudukan, peran, dan tanggung jawab yang dipikul atas dasar hukum, kesepakatan, atau kemauan/kesediaan sendiri.	0,5570 (KST)	0,5415 (KST)	0,7328 (KST)	0,7558 (KUT)
43.	Tidak berusaha untuk menutupnutupi kekeliruan/kesalahan sendiri selaku individu dan warganegara, yang diduga akan mempunyai dampak sosial.	0,5585 (KST)	0,6433 (KST)	0,6078 (KST)	0,6428 (KST)
44.	Mau dan bersedia saling "asah,asih,asuh" (mendidik, membina, melatih) dengan orang lain atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial selaku warganegara mahluk sosial, dan Insan Tuhan Y.M.E.	0,6405 (KST)	0,6672 (KST)	0,7009 (KST)	0,6879 (KST)
45.	Tidak mengabaikan perasaan orang lain atas dasar kesadaran bahwa dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara kita seyogyanya saling menimbang rasa.	0,5956 (KST)	0,6760 (KST)	0,5853 (KST)	0,6748 (KST)
46.	Menunjukkan kemauan dan komitmen untuk mematuhi norma-norma (agama, hukum, kesusilaan, kesopanan) atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial sebagai warganegara.	0,4437 (KOT)	0,4719 (KOT)	0,5287 (KST)	0,5455 (KST)
47.	Tidak menolak untuk menjadi calon pemimpin /wakil rakyat atas dasar kesadaran dan kesediaan untuk memikul amanah dengan penuh tanggung jawab.	0,6693 (KST)	0,6752 (KST)	0,5607 (KST)	0,5672 (KST)
48.	Jujur dalam pikiran, ucapan, dan perbuatan atas dasar kesadaran dan tanggung jawab personal, sosial, dan spiritual sebagai individu, warganegara, dan insan Tuhan Y.M.E.	0,5107 (KST)	0,6314 (KST)	0,6159 (KST)	0,6242 (KST)

49.	Tidak bersikap pasrah terhadap keadaan tetapi mau berubah ke arah hal/kondisi yang lebih baik atas dasar keyakinan bahwa menuju hari esok yang lebih baik adalah sikap yang sangat terpuji secara agamis.	0,5954 (KST)	0,6122 (KST)	0,7773 (KUT)	0,7678 (KUT)
50.	Menunjukkan kemauan dan komitmen untuk belajar sepanjang hayat atas dasar keyakinan bahwa ilmu yang dapat dikuasai oleh manusia hanyalah sedikit dan menuntut ilmu itu hukumnya wajib.	0,5164 (KST)	0,4504 (KOT)	0,6645 (KST)	0,7236 (KST)
Nilai Alpha Kelompok B		0,9284 (KUT)		0,9496 (KUT)	
C. KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILLS)					
51.	Mengemukakan pikiran secara lisan dan atau tulisan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan penuh argumentasi dan rasa tanggung jawab sosial.	0,4928 (KOT)	0,5413 (KST)	0,4989 (KOT)	0,6063 (KST)
52.	Berorganisasi dalam lingkungannya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab personal dan sosial sebagai individu dan warganegara dan rasa kekeluargaan.	0,6951 (KST)	0,7649 (KUT)	0,6207 (KST)	0,6962 (KST)
53.	Berpartisipasi dalam lingkungan sekolah dan atau masyarakat secara cerdas dan penuh rasa tanggung jawab personal dan sosial dan semangat kekeluargaan.	0,6448 (KST)	0,7203 (KST)	0,6142 (KST)	0,6935 (KST)
54.	Mengambil keputusan individual dan atau kelompok secara cerdas dan bertanggung jawab.	0,6367 (KST)	0,6852 (KST)	0,7282 (KST)	0,7563 (KUT)
55.	Melaksanakan keputusan individual dan atau kelompok sesuai dengan konteksnya secara bertanggung jawab.	0,6937 (KST)	0,7602 (KUT)	0,6797 (KST)	0,7107 (KST)

56.	Berkomunikasi secara cerdas dan etis dengan orang yang lebih tua/lebih tinggi kedudukannya, dengan sesama/sejawat; dan dengan orang yang lebih muda/lebih rendah kedudukannya.	0,5088 (KST)	0,5203 (KST)	0,6819 (KST)	0,6843 (KST)
57.	Mempengaruhi kebijakan umum dengan menggunakan cara-cara yang sesuai dengan norma yang berlaku dan dengan konteks sosial-budaya lingkungan.	0,6922 (KST)	0,7324 (KST)	0,6496 (KST)	0,7120 (KST)
58.	Membangun kerjasama dengan orang lain atau organisasi lain atas dasar toleransi terhadap perbedaan, saling pengertian, dan kepentingan bersama.	0,6665 (KST)	0,6976 (KST)	0,6976 (KST)	0,7261 (KST)
59.	Berlomba dengan orang lain untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi pengembangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	0,6558 (KST)	0,6528 (KST)	0,6676 (KST)	0,7158 (KST)
60.	Turut serta secara aktif dalam berbagai diskusi masalah-masalah kemasyarakatan /kenegaraan dengan cara yang cerdas dan bertanggung jawab.	0,6815 (KST)	0,6953 (KST)	0,6301 (KST)	0,6528 (KST)
61.	Menentang berbagai bentuk pelecehan terhadap hak azasi manusia dalam berbagai bidang dengan menggunakan cara yang secara sosial-budaya dapat diterima.	0,6072 (KST)	0,6528 (KST)	0,5761 (KST)	0,5766 (KST)
62.	Turut serta mengatasi konflik sosial antar pribadi /antar kelompok dengan cara yang baik dan dapat diterima semua pihak.	0,7204 (KST)	0,7202 (KST)	0,7160 (KST)	0,7492 (KST)
63.	Menganalisis masalah kemasyarakatan /kenegaraan secara kritis, dengan menggunakan berbagai sumber informasi yang tersedia serta niat baik yang tulus.	0,6547 (KST)	0,6899 (KST)	0,6739 (KST)	0,7174 (KST)
64.	Memimpin kegiatan kemasyarakatan di lingkungannya secara bertanggung jawab.	0,7347 (KST)	0,7974 (KUT)	0,5939 (KST)	0,7146 (KST)

65.	Memberikan dukungan secara sehat dan penuh tanggung jawab terhadap calon pimpinan/pimpinan dalam lingkungannya.	0,5944 (KST)	0,6596 (KST)	0,6399 (KST)	0,7147 (KST)
66.	Memberikan dukungan yg sehat dan tulus terhadap pimpinan yang terpilih secara demokratis sekalipun bukan berasal dari kelompok dukungannya semula.	0,5831 (KST)	0,6343 (KST)	0,6772 (KST)	0,7271 (KST)
67.	Menunaikan berbagai kewajiban sebagai anggota masyarakat dan warganegara dengan penuh kesadaran dan tanpa harus diminta.	0,7246 (KST)	0,6677 (KST)	0,6246 (KST)	0,6635 (KST)
68.	Selalu membangun kebiasaan saling pengertian dan hormat menghormati antar suku, agama, ras, dan golongan, guna menjaga dan memelihara keutuhan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia, dengan semangat kekeluargaan.	0,5762 (KST)	0,5223 (KST)	0,5466 (KST)	0,5787 (KST)
69.	Berusaha membangun saling-pengertian antar bangsa/negara dengan cara memanfaatkan berbagai media massa dan jaringan teknologi komunikasi yg tersedia.	0,7045 (KST)	0,6832 (KST)	0,6361 (KST)	0,6732 (KST)
70.	Berusaha untuk meningkatkan kemampuan pribadi dan kegiatan sosial-kultural selaku warganegara dengan kesadaran bahwa sumbangan kpd negara di hari esok harus lebih baik dari hari ini dan hari kemarin.	0,7144 (KST)	0,6893 (KST)	0,7072 (KST)	0,6731 (KST)
Nilai Alpha Kelompok C		0,9490 (KUT)		0,9515 (KUT)	
D. PERSEPSI MENGENAI LEMBAGA-LEMBAGA DAN PRAKSIS DEMOKRASI INDONESIA					
71.	Keluarga sebagai inti masyarakat berperan sebagai lembaga yang paling dini dalam pemberdayaan individu sebagai anggota masyarakat yang demokratis.	0,5962 (KST)	0,5651 (KST)	0,6500 (KST)	0,6504 (KST)

72.	Organisasi Massa (Ormas) berperan sebagai wahana pendidikan politik dan social-kultural warganegara yang potensial bagi pertumbuhan demokrasi.	0,7123 (KST)	0,7675 (KUT)	0,6064 (KST)	0,6491 (KST)
73.	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) berperan sebagai wahana fungsional untuk memberdayaan/mencerdaskan/mensejahterakan rakyat.	0,7045 (KST)	0,7269 (KST)	0,5052 (KST)	0,5269 (KST)
74.	Organisasi pelajar/ mahasiswa/ pemuda berperan sebagai wahana gerakan moral yang potensial mempengaruhi kebijakan politik kenegaraan dan fungsional dalam membudayaakan kehidupan yg demokratis.	0,6994 (KST)	0,7590 (KUT)	0,6536 (KST)	0,6808 (KST)
75.	Koperasi dan lembaga kewirausahaan yang ada dalam masyarakat berperan sebagai wahana pemberdayaan warganegara dalam rangka perwujudan demokrasi ekonomi.	0,6746 (KST)	0,7618 (KUT)	0,6978 (KST)	0,7039 (KST)
76.	Organisasi profesi berperan sbg wahana pengembangan pemikiran profesional yang banyak memberi kontribusi yang bermakna terhadap perumusan, penerapan, perbaikan kebijakan pemerintah dalam berbagai bidang, & terhadap pertumbuhan profesionalisme yang demokratis.	0,6640 (KST)	0,6800 (KST)	0,6901 (KST)	0,6944 (KST)
77.	Partai Politik berfungsi sebagai sarana demokrasi yang handal, yang berperan menyalurkan aspirasi rakyat, merekrut calon pemimpin, dan menopang pelaksanaan berbagai kebijakan politik yang telah disepakati/diputuskan bersama.	0,6420 (KST)	0,7309 (KST)	0,6404 (KST)	0,6872 (KST)
78.	Pemilihan Umum berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan untuk menyeleksi calon-calon terbaik anggota lembaga perwakilan rakyat yang dilaksanakan secara jujur dan adil.	0,6073 (KST)	0,6793 (KST)	0,6921 (KST)	0,7141 (KST)

79.	Dewan Perwakilan Rakyat berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan sebagai wahana perwujudan aspirasi rakyat melalui proses legislasi, mediasi hubungan rakyat dengan pemerintah, dan pengawasan kritis terhadap pemerintah.	0,7168 (KST)	0,8246 (KUT)	0,7131 (KST)	0,7471 (KST)
80.	Pemerintah berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan sebagai pelaksana amanat rakyat yang bertanggung jawab, yang selalu berorientasi pada keadilan dan kesejahteraan rakyat.	0,6666 (KST)	0,7773 (KUT)	0,6436 (KST)	0,6640 (KST)
81.	Dewan Pertimbangan Agung berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan memberikan masukan yang kritis dan bermakna terhadap pemerintah dan jalannya pemerintahan.	0,5435 (KST)	0,5944 (KST)	0,5941 (KST)	0,5942 (KST)
82.	Mahkamah Agung berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan menegakan keadilan dan kebenaran melalui pelaksanaan fungsi lembaga peradilan yang benar-benar bebas dan tidak memihak.	0,5894 (KST)	0,6504 (KST)	0,6884 (KST)	0,7089 (KST)
83.	Jaksa Agung berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan menegakkan keadilan dan kebenaran melalui pelaksanaan fungsi kejaksaan yang cerdas, berani, dan tidak pilih bulu.	0,6655 (KST)	0,7137 (KST)	0,6682 (KST)	0,6771 (KST)
84.	Badan Pemeriksa Keuangan berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan melakukan pengawasan yang kritis, berani, jujur, dan terbuka.	0,6178 (KST)	0,6802 (KST)	0,5384 (KST)	0,5377 (KST)

85.	Kabinet berfungsi sbg sarana demokrasi yang berperan membantu Presiden sebagai mandataris MPR melaksanakan ketetapan/keputusan MPR dan peraturan perundangan lainnya secara profesional, jujur, dan penuh tanggung jawab.	0,6573 (KST)	0,6912 (KST)	0,5148 (KST)	0,6090 (KST)
86.	Presiden sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan mrpk sarana demokrasi yang berperan sebagai pemimpin bangsa dan negara, dan manager pemerintahan yang cerdas, demokratis, dan religius.	0,6191 (KST)	0,6597 (KST)	0,7003 (KST)	0,7434 (KST)
87.	Lembaga-lembaga negara non departemental merupakan sarana demokrasi yang berperan sebagai pelaksana kegiatan pemerintahan dalam bidang khusus, yang menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional.	0,7372 (KST)	0,7576 (KUT)	0,6570 (KST)	0,6814 (KST)
88.	Pemerintah Daerah merupakan sarana demokrasi yang berperan memenuhi aspirasi dan kebutuhan rakyat di daerahnya dengan orientasi terhadap pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan rakyat melalui pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan daerah yang dijalankannya secara profesional.	0,6826 (KST)	0,7612 (KUT)	0,6821 (KST)	0,7224 (KST)
89.	Lembaga-lembaga ekonomi dan keuangan berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan membantu pemerintah untuk menggali berbagai potensi yang ada di dalam dan luar negeri guna membangun, memelihara, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan.	0,6317 (KST)	0,7144 (KST)	0,6559 (KST)	0,6751 (KST)

90.	Media Massa mrpk sarana demokrasi yang berperan sbg media komunikasi massa yg jujur & bertanggung jawab, & memberikan dampak pendidikan kepada seluruh WN.	0,6533 (KST)	0,6629 (KST)	0,5165 (KST)	0,5280 (KST)
Nilai Alpha Kelompok D		0,9558 (KUT)		0,9448 (KUT)	
Nilai Alpha Total		0,9747 (KUT)		0,9819 (KUT)	

Penafsiran:

1. Hasil pengolahan data empirik, seperti ditunjukkan dengan nilai " item-total correlations" baik dalam masing-masing kelompok A,B,C, dan D, maupun secara keseluruhan (A+B+C+D) yang ternyata menunjukkan **korelasi positif**, dengan kenyataan bahwa sebagian besar menunjukkan **Korelasi Tinggi (KOT) dan Korelasi Sangat Tinggi (KST)**, dengan kuat menunjukkan bahwa butir-butir kompetensi dasar yang secara konstruk (kontent) diyakini valid, ternyata juga secara empirik dinilai sangat valid. Dengan kata lain butir-butir tersebut secara substantif menunjukkan apa yang sesungguhnya merupakan kompetensi dasar. Karena butir-butir tersebut merupakan substansi instrumen penelitian, maka diyakini betul baik secara teoritik maupun empirik instrumen tersebut potensial dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.
2. Dilihat dari nilai "reliability coefficients" (Nilai Alpha) masing-masing kelompok A,B,C, dan D dan secara keseluruhan (A+B+C+D), dapat disimpulkan bahwa semua instrumen tersebut secara empirik **sangat reliable dengan korelasi hampir utuh (KUT)**. Hal ini berarti bahwa informasi yang diperoleh dari instrumen yang dinilai sangat terandalkan

itu, secara keilmuan sangatlah terpercaya karena memiliki tingkat ketepatan dan ketetapan yang sangat tinggi.

2. Kecenderungan Substantif-empirik Kompetensi Dasar Kewarganegaraan

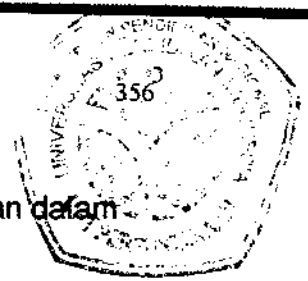
Pada bagian ini disajikan kecenderungan substantif-empirik kompetensi dasar atas dasar hasil analisis terhadap nilai ideal (yang diharapkan) dan nilai saat ini (yang teramati) dengan menggunakan nilai rerata atau "Mean" dan standar deviasi atau "SD" sebagai indikator. Untuk menafsirkan kecenderungan tersebut digunakan skala penafsiran sebagai berikut.

Untuk Nilai Ideal atau Kadar Substantif Kompetensi

1. 0,01 s/d 1,00 : Tidak Penting (TIP)
2. 1,01 s/d 2,00 : Kurang Penting (KUP)
3. 2,01 s/d 3,00 : Biasa (BIA)
4. 3,01 s/d 4,00 : Cukup Penting (CUP)
5. 4,00 s/d 5,00 : Sangat Penting (SAP)

Untuk Nilai Saat ini atau Kadar Kompetensi saat ini

1. 0,01 s/d 1,00 : Belum Tampak/Tampak Bertentangan (BET)
2. 1,01 s/d 2,00 : Sangat Rendah (SAR)
3. 2,01 s/d 3,00 : Rendah (REN)
4. 3,01 s/d 4,00 : Tinggi (TI G)
5. 4,01 s/d 5,00 : Sangat Tinggi (SAT)



Secara keseluruhan hasil analisis kecenderungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut.

TABEL 5.2
KECENDERUNGAN "KADAR IDEAL" DAN "KADAR NYATA"
KOMPETENSI DASAR KEWARGANEGARAAN

NO.	KOMPETENSI DASAR KEWARGANEGARAAN / PERSEPSI TENTANG LEMBAGA DAN PRAKSIS DEMOKRASI	NILAI IDEAL		NILAI SAAT INI	
		Mean	SD	Mean	SD
A. PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC KNOWLEDGE)					
1.	Memahami hakikat manusia sebagai mahluk Tuhan Y.M.E. yang hidup dalam masyarakat-bangsa dan negara Indonesia dan masyarakat bangsa-bangsa di dunia.	4,860 (SAP)	0,349	2,920 (REN)	0,614
2.	Memahami hakikat manusia sebagai individu yang memiliki hak hidup, hak kebebasan, dan hak memperoleh kesejahteraan yang harus dilindungi dan diwujudkan secara bertanggung jawab.	4,750 (SAP)	0,479	2,540 (REN)	0,771
3.	Memahami berbagai sumber/landasan hak azasi manusia yang bersifat keagamaan, hukum (yuridis), dan sosial.	4,500 (SAP)	0,595	2,660 (REN)	0,781
4.	Menunjukkan berbagai bentuk pelecehan /pelanggaran hak azasi manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat bangsa-bangsa di berbagai tempat dan dalam berbagai kurun waktu.	4,120 (SAP)	1,037	2,880 (REN)	0,988

5.	Memahami pentingnya jaminan dan perlindungan atas hak azasi manusia dalam bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, dan pertahanan dan keamanan, dengan berbagai bentuknya dan dalam berbagai lingkungan kehidupan.	4,770 (SAP)	0,468	2,730 (REN)	0,763
6.	Memahami konsep dan perkembangan demokrasi sebagai suatu sistem pemerintahan dari, oleh, dan untuk rakyat, sistem ekonomi, sistem sosial, dan sistem budaya.	4,650 (SAP)	0,539	2,770 (REN)	0,802
7.	Memahami kelebihan dan kekurangan dari sistem demokrasi dalam berbagai bidang kehidupan dibandingkan dengan sistem non demokrasi.	4,380 (SAP)	0,599	2,720 (REN)	0,766
8.	Mampu menunjukkan contoh penerapan nilai, konsep, dan prinsip demokrasi dalam kehidupan keluarga.	4,590 (SAP)	0,588	2,930 (REN)	0,756
9.	Mampu menunjukkan contoh penerapan nilai, konsep, dan prinsip demokrasi dalam kehidupan sekolah.	4,580 (SAP)	0,572	2,910 (REN)	0,726
10.	Mampu menunjukkan contoh penerapan nilai, konsep, dan prinsip demokrasi dalam lingkungan masyarakat lokal/institusional.	4,550 (SAP)	0,609	2,740 (REN)	0,733
11.	Mampu menunjukkan contoh penerapan konsep dan prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	4,600 (SAP)	0,586	2,730 (REN)	0,737
12.	Memahami kedudukan dan pentingnya konstitusi (tertulis dan tidak tertulis) dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia.	4,620 (SAP)	0,565	2,850 (REN)	0,757
13.	Memahami bahwa Ketuhanan Y.M.E. merupakan nilai dasar dan prinsip yang melandasi demokrasi dalam berbagai bidang kehidupan di Indonesia.	4,850 (SAP)	0,359	3,090 (TIG)	0,767

14.	Memahami bahwa konstitusi Indonesia secara mendasar memberikan jaminan dan perlindungan terhadap hak azasi manusia dalam berbagai bidang kehidupan.	4,600 (SAP)	0,532	2,760 (REN)	0,740
15.	Memahami bahwa secara konstitusional kedaulatan adalah di tangan rakyat.	4,690 (SAP)	0,545	2,840 (REN)	0,940
16.	Memahami bahwa secara konstitusional demokrasi di Indonesia secara mendasar menuntut kecerdasan warganegara.	4,480 (SAP)	0,627	2,720 (REN)	0,740
17.	Memahami bahwa secara konstitusional demokrasi di Indonesia secara mendasar mengatur pembagian kekuasaan negara secara proporsional.	4,390 (SAP)	0,634	2,730 (REN)	0,777
18.	Memahami bahwa secara konstitusional demokrasi di Indonesia menekankan pada pelaksanaan dan perwujudan otonomi daerah dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia.	4,540 (SAP)	0,642	2,570 (REN)	0,769
19.	Memahami bahwa secara konstitusional Indonesia adalah negara yang berdasarkan atas hukum bukan atas kekuasaan, dan oleh karena itu secara mendasar dipersyaratkan tegaknya supremasi hukum, persamaan di hadapan hukum, peradilan yang bebas, jaminan hak azasi manusia, dan pendidikan kewarganegaraan.	4,800 (SAP)	0,402	2,550 (REN)	0,821
20.	Memahami bahwa secara konstitusional kedudukan dan peran lembaga peradilan dalam negara Indonesia bersifat bebas dan tidak memihak.	4,710 (SAP)	0,518	2,440 (REN)	0,743
21.	Memahami bahwa secara konstitusional negara Republik Indonesia memiliki visi, misi, dan tanggung jawab meningkatkan kesejahteraan rakyat.	4,690 (SAP)	0,486	2,650 (REN)	0,730

22.	Memahami bahwa secara konstitusional negara Republik Indonesia memiliki visi, misi, dan tanggung jawab menegakkan dan memelihara keadilan dan kebenaran bagi seluruh rakyat Indonesia.	4,730 (SAP)	0,446	2,680 (REN)	0,764
23.	Memahami kedudukan, peran, dan fungsi lembaga-lembaga demokrasi yang ada dalam negara Republik Indonesia.	4,550 (SAP)	0,557	2,820 (REN)	0,821
24.	Memahami mekanisme konstitusional dan proses nyata pelaksanaan prinsip, nilai, dan cita-cita demokrasi dalam berbagai bidang kehidupan di Indonesia.	4,560 (SAP)	0,574	2,630 (REN)	0,734
25.	Memahami dinamika penerapan konsep, prinsip, nilai, dan cita-cita demokrasi dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat Indonesia yang ber-bhinneka-tunggal-ika.	4,610 (SAP)	0,510	2,650 (REN)	0,730
26.	Memahami makna pelaksanaan kewajiban dan hak warganegara dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia.	4,680 (SAP)	0,530	2,790 (REN)	0,782
27.	Memahami interaksi fungsional hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warganegara dalam berbagai konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia.	4,510 (SAP)	0,595	2,710 (REN)	0,808
28.	Memahami makna dan pentingnya partisipasi warganegara secara cerdas dan bertanggung jawab dalam upaya mewujudkan dan mengembangkan sistem kehidupan masyarakat sipil/madani Indonesia.	4,640 (SAP)	0,503	2,670 (REN)	0,817

29.	Memahami pentingnya pemberdayaan warganegara dalam upaya memperkuat persatuan dan kesatuan, memperlancar proses alih generasi secara bertanggung jawab.	4,700 (SAP)	0,503	2,760 (REN)	0,830
30.	Memahami pentingnya pengembangan wawasan kesejagatan (perspektif global) dalam berbagai bidang kehidupan, dalam diri warganegara Indonesia.	4,450 (SAP)	0,539	2,650 (REN)	0,833
B. NILAI DAN SIKAP KEWARGANEGARAAN (CIVIC DISPOSITIONS)					
31.	Peka dan tanggap terhadap masalah-masalah personal dan sosial-kultural antar warganegara, dan antara warganegara dengan lembaga-lembaga negara.	4,590 (SAP)	0,588	2,830 (REN)	0,739
32.	Tidak menutup mata dan hati terhadap kenyataan adanya perbedaan personal, sosial, ekonomi, kultural, politis, dan spiritual antar individu sebagai warga masyarakat dan warganegara.	4,590 (SAP)	0,552	2,910 (REN)	0,830
33.	Menghormati hak hidup, hak kebebasan, dan hak milik orang lain atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial sebagai warganegara, dan keimanan serta ketakwaan terhadap Tuhan Y.M.E.	4,740 (SAP)	0,525	2,980 (REN)	0,778
34.	Tidak melecehkan kedudukan dan peran lembaga-lembaga politik/kenegaraan, ekonomi, kebudayaan, dan kemasyarakatan yang ada, atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial-politik sebagai warganegara.	4,540 (SAP)	0,540	2,780 (REN)	0,746

35.	Menghormati kedudukan, peran, dan tanggung jawab orang lain yang memegang jabatan kenegaraan, profesi, bisnis, dan kemasyarakatan atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial-politik sebagai warganegara.	4,440 (SAP)	0,625	3,040 (TIG)	0,852
36.	Tidak mengobarkan rasa benci terhadap bangsa dan negara lain atas dasar kesadaran akan persamaan derajat, persahabatan, dan perdamaian, serta prinsip saling menghormati.	4,570 (SAP)	0,573	3,110 (TIG)	0,815
37.	Menghormati hak cipta/karya orang lain dalam bidang ilmu, teknologi, dan seni atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial-profesional.	4,490 (SAP)	0,628	2,810 (REN)	0,849
38.	Tidak berkhianat terhadap keputusan bersama yang diambil secara benar, jujur, dan adil sesuai dengan konsep, prinsip, nilai, dan semangat demokrasi konstitusional yang berlaku.	4,630 (SAP)	0,525	2,930 (REN)	0,879
39.	Menunjukkan kemauan dan kesiapan menerima pendapat, komentar, kritik orang lain tentang penampilan, pendirian, keyakinan sendiri, atas dasar kesadaran bahwa setiap orang memiliki cara pandang dan atau keyakinan yang berbeda mengenai suatu hal.	4,620 (SAP)	0,528	2,740 (REN)	0,760
40.	Tidak mudah menerima begitu saja segala sesuatu yang datang dari luar diri kita (orang lain, media massa, pemerintah, negara lain) atas dasar kesadaran bahwa dalam konteks kehidupan sosial kewarganegaraan tidak ada suatu kebenaran yang mutlak, selain kebenaran menurut agama.	4,450 (SAP)	0,609	3,020 (TIG)	0,876

41.	Tidak menutup diri terhadap kemungkinan menyatakan, mengujiulang, dan merevisi keputusan/kebijakan, atas dasar keyakinan bahwa setiap orang memiliki kekurangan.	4,440 (SAP)	0,574	2,890 (REN)	0,920
42.	Memiliki komitmen personal dan sosial terhadap kedudukan, peran, dan tanggung jawab yang dipikul atas dasar hukum, kesepakatan, atau kemauan/kesediaan sendiri.	4,480 (SAP)	0,541	2,830 (REN)	0,817
43.	Tidak berusaha untuk menutupnutupi kekeliruan/kesalahan sendiri selaku individu dan warganegara, yang diduga akan mempunyai dampak sosial.	4,410 (SAP)	0,668	2,540 (REN)	0,834
44.	Mau dan bersedia saling "asah,asih,asuh" (mendidik, membina, melatih) dengan orang lain atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial selaku warganegara mahluk sosial, dan Insan Tuhan Y.M.E.	4,700 (SAP)	0,522	3,120 (TIG)	0,856
45.	Tidak mengabaikan perasaan orang lain atas dasar kesadaran bahwa dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara kita seyogyanya saling menimbang rasa.	4,480 (SAP)	0,577	2,930 (REN)	0,832
46.	Menunjukkan kemauan dan komitmen untuk mematuhi norma-norma (agama, hukum, kesusilaan, kesopanan) atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial sebagai warganegara.	4,740 (SAP)	0,485	2,840 (REN)	0,762
47.	Tidak menolak untuk menjadi calon pemimpin /wakil rakyat atas dasar kesadaran dan kesediaan untuk memikul amanah dengan penuh tanggung jawab.	4,280 (SAP)	0,653	2,940 (REN)	0,941
48.	Jujur dalam pikiran, ucapan, dan perbuatan atas dasar kesadaran dan tanggung jawab personal, sosial, dan spiritual sebagai individu, warganegara, dan insan Tuhan Y.M.E.	4,810 (SAP)	0,506	2,830 (REN)	0,779

49.	Tidak bersikap pasrah terhadap keadaan tetapi mau berubah ke arah hal/kondisi yang lebih baik atas dasar keyakinan bahwa menuju hari esok yang lebih baik adalah sikap yang sangat terpuji secara agamis.	4,630 (SAP)	0,506	3,030 (TIG)	0,937
50.	Menunjukkan kemauan dan komitmen untuk belajar sepanjang hayat atas dasar keyakinan bahwa ilmu yang dapat dikuasai oleh manusia hanyalah sedikit dan menuntut ilmu itu hukumnya wajib.	4,600 (SAP)	0,512	2,980 (REN)	0,876
C. KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILLS)					
51.	Mengemukakan pikiran secara lisan dan atau tulisan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan penuh argumentasi dan rasa tanggung jawab sosial.	4,570 (SAP)	0,590	2,870 (REN)	0,747
52.	Berorganisasi dalam lingkungannya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab personal dan sosial sebagai individu dan warganegara dan rasa kekeluargaan.	4,350 (SAP)	0,672	2,840 (REN)	0,838
53.	Berpartisipasi dalam lingkungan sekolah dan atau masyarakat secara cerdas dan penuh rasa tanggung jawab personal dan sosial dan semangat kekeluargaan.	4,480 (SAP)	0,611	2,910 (REN)	0,780
54.	Mengambil keputusan individual dan atau kelompok secara cerdas dan bertanggung jawab.	4,460 (SAP)	0,610	2,730 (REN)	0,790
55.	Melaksanakan keputusan individual dan atau kelompok sesuai dengan konteksnya secara bertanggung jawab.	4,420 (SAP)	0,654	2,950 (REN)	0,809

56.	Berkomunikasi secara cerdas dan etis dengan orang yang lebih tua/lebih tinggi kedudukannya, dengan sesama/sejawat; dan dengan orang yang lebih muda/lebih rendah kedudukannya.	4,540 (SAP)	0,576	3,100 (TIG)	0,823
57.	Mempengaruhi kebijakan umum dengan menggunakan cara-cara yang sesuai dengan norma yang berlaku dan dengan konteks sosial-budaya lingkungan.	4,360 (SAP)	0,612	2,690 (REN)	0,734
58.	Membangun kerjasama dengan orang lain atau organisasi lain atas dasar toleransi terhadap perbedaan, saling pengertian, dan kepentingan bersama.	4,480 (SAP)	0,594	2,930 (REN)	0,832
59.	Berlomba dengan orang lain untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi pengembangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	4,490 (SAP)	0,643	2,890 (REN)	0,863
60.	Turut serta secara aktif dalam berbagai diskusi masalah-masalah kemasyarakatan /kenegaraan dengan cara yang cerdas dan bertanggung jawab.	4,360 (SAP)	0,689	2,810 (REN)	0,813
61.	Menentang berbagai bentuk pelecehan terhadap hak azasi manusia dalam berbagai bidang dengan menggunakan cara yang secara sosial-budaya dapat diterima.	4,620 (SAP)	0,599	2,820 (REN)	0,903
62.	Turut serta mengatasi konflik sosial antar pribadi /antar kelompok dengan cara yang baik dan dapat diterima semua pihak.	4,470 (SAP)	0,627	2,720 (REN)	0,830
63.	Menganalisis masalah kemasyarakatan /kenegaraan secara kritis, dengan menggunakan berbagai sumber informasi yang tersedia serta niat baik yang tulus.	4,460 (SAP)	0,673	2,690 (REN)	0,825
64.	Memimpin kegiatan kemasyarakatan di lingkungannya secara bertanggung jawab.	4,350 (SAP)	0,716	2,930 (REN)	0,856

65.	Memberikan dukungan secara sehat dan penuh tanggung jawab terhadap calon pimpinan/pimpinan dalam lingkungannya.	4,460 (SAP)	0,593	2,950 (REN)	0,903
66.	Memberikan dukungan yg sehat dan tulus terhadap pimpinan yang terpilih secara demokratis sekalipun bukan berasal dari kelompok dukungannya semula.	4,630 (SAP)	0,544	2,950 (REN)	0,936
67.	Menunaikan berbagai kewajiban sebagai anggota masyarakat dan warganegara dengan penuh kesadaran dan tanpa harus diminta.	4,580 (SAP)	0,535	2,950 (REN)	0,796
68.	Selalu membangun kebiasaan saling pengertian dan hormat menghormati antar suku, agama, ras, dan golongan, guna menjaga dan memelihara keutuhan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia, dengan semangat kekeluargaan	4,720 (SAP)	0,451	2,970 (REN)	0,822
69.	Berusaha membangun saling-pengertian antar bangsa/negara dengan cara memanfaatkan berbagai media massa dan jaringan teknologi komunikasi yg tersedia.	4,420 (SAP)	0,669	2,850 (REN)	0,880
70.	Berusaha untuk meningkatkan kemampuan pribadi dan kegiatan sosial-kultural selaku warganegara dengan kesadaran bahwa sumbangan kpd negara di hari esok harus lebih baik dari hari ini dan hari kemarin.	4,550 (SAP)	0,575	2,950 (REN)	0,783
D. PERSEPSI MENGENAI LEMBAGA-LEMBAGA DAN PRAKSIS DEMOKRASI INDONESIA					
71.	Keluarga sebagai inti masyarakat berperan sebagai lembaga yang paling dini dalam pemberdayaan individu sebagai anggota masyarakat yang demokratis.	4,720 (SAP)	0,494	2,980 (REN)	0,876

Organisasi Massa (Ormas) berperan sebagai wahana pendidikan politik dan social-kultural warganegara yang potensial bagi pertumbuhan demokrasi.	4,440 (SAP)	0,686	2,850 (REN)	0,903
Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) berperan sebagai wahana fungsional untuk memberdayaan/mencerdaskan/mensejahterakan rakyat.	4,420 (SAP)	0,638	2,950 (REN)	0,903
Organisasi pelajar/ mahasiswa/ pemuda berperan sebagai wahana gerakan moral yang potensial mempengaruhi kebijakan politik kenegaraan dan fungsional dalam membudayaakan kehidupan yg demokratis.	4,490 (SAP)	0,674	3,200 (TIG)	0,995
Koperasi dan lembaga kewirausahaan yang ada dalam masyarakat berperan sebagai wahana pemberdayaan warganegara dalam rangka perwujudan demokrasi ekonomi.	4,430 (SAP)	0,700	2,830 (REN)	0,922
Organisasi profesi berperan sbg wahana pengembangan pemikiran profesional yang banyak memberi kontribusi yang bermakna terhadap perumusan, penerapan, perbaikan kebijakan pemerintah dalam berbagai bidang, & terhadap pertumbuhan profesionalisme yang demokratis.	4,500 (SAP)	0,611	2,970 (REN)	0,858
Partai Politik berfungsi sebagai sarana demokrasi yang handal, yang berperan menyalurkan aspirasi rakyat, merekrut calon pemimpin, dan menopang pelaksanaan berbagai kebijakan politik yang telah disepakati/diputuskan bersama.	4,550 (SAP)	0,626	2,850 (REN)	0,869
Pemilihan Umum berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan untuk menyeleksi calon-calon terbaik anggota lembaga perwakilan rakyat yang dilaksanakan secara jujur dan adil.	4,710 (SAP)	0,574	3,010 (TIG)	0,937

79.	Dewan Perwakilan Rakyat berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan sebagai wahana perwujudan aspirasi rakyat melalui proses legislasi, mediasi hubungan rakyat dengan pemerintah, dan pengawasan kritis terhadap pemerintah.	4,740 (SAP)	0,543	2,900 (REN)	0,927
80.	Pemerintah berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan sebagai pelaksana amanat rakyat yang bertanggung jawab, yang selalu berorientasi pada keadilan dan kesejahteraan rakyat.	4,650 (SAP)	0,592	2,740 (REN)	0,872
81.	Dewan Pertimbangan Agung berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan memberikan masukan yang kritis dan bermakna terhadap pemerintah dan jalannya pemerintahan.	4,460 (SAP)	0,771	2,460 (REN)	0,834
82.	Mahkamah Agung berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan menegakkan keadilan dan kebenaran melalui pelaksanaan fungsi lembaga peradilan yang benar-benar bebas dan tidak memihak.	4,740 (SAP)	0,597	2,620 (REN)	0,838
83.	Jaksa Agung berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan menegakkan keadilan dan kebenaran melalui pelaksanaan fungsi kejaksaan yang cerdas, berani, dan tidak pilih bulu.	4,710 (SAP)	0,537	2,470 (REN)	0,784
84.	Badan Pemeriksa Keuangan berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan melakukan pengawasan yang kritis, berani, jujur, dan terbuka.	4,640 (SAP)	0,644	2,500 (REN)	0,745

85.	Kabinet berfungsi sbg sarana demokrasi yang berperan membantu Presiden sebagai mandataris MPR melaksanakan ketetapan/keputusan MPR dan peraturan perundangan lainnya secara profesional, jujur, dan penuh tanggung jawab.	4,680 (SAP)	0,530	2,970 (REN)	0,846
86.	Presiden sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan mrpk sarana demokrasi yang berperan sebagai pemimpin bangsa dan negara, dan manager pemerintahan yang cerdas, demokratis, dan religius.	4,670 (SAP)	0,514	3,030 (TIG)	0,904
87.	Lembaga-lembaga negara non departemental merupakan sarana demokrasi yang berperan sebagai pelaksana kegiatan pemerintahan dalam bidang khusus, yang menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional.	4,540 (SAP)	0,626	2,890 (REN)	0,827
88.	Pemerintah Daerah merupakan sarana demokrasi yang berperan memenuhi aspirasi dan kebutuhan rakyat di daerahnya dengan orientasi terhadap pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan rakyat melalui pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan daerah yang dijalankannya secara profesional.	4,690 (SAP)	0,598	2,700 (REN)	0,810
89.	Lembaga-lembaga ekonomi dan keuangan berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan membantu pemerintah untuk menggali berbagai potensi yang ada di dalam dan luar negeri guna membangun, memelihara, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan.	4,500 (SAP)	0,674	2,610 (REN)	0,827

90.	Media Massa mrpk sarana demokrasi yang berperan sbg media komunikasi massa yg jujur & bertanggung jawab, & memberikan dampak pendidikan kepada seluruh WN.	4,650 (SAP)	0,557	2,980 (REN)	0,876
Nilai Alpha Kelompok D					
Total Alpha					

Penafsiran:

1. Dilihat dari Mean masing-masing butir Nilai Ideal (NI), ternyata seluruh butir (100 %) kompetensi dasar secara empirik dinilai **sangat penting (SAP)** dengan rentang Mean 4,01-5,00. Hal ini berarti pertimbangan teoritik peneliti mengenai pentingnya butir-butir tersebut telah memperoleh konfirmasi empirik.
2. Dilihat dari Mean masing-masing butir Nilai Saat Ini (SI), ternyata hampir seluruh butir kompetensi dasar (81 dari 90 butir atau 90%) secara empirik dinilai berkadar kenyataan yang **rendah (REN)** dengan rentang Mean 2,01-3,00. Hal ini berarti masih **terdapat kesenjangan** antara nilai **substantif-ideal** kompetensi dasar sebagai " what should be" atau apa yang seyogyanya perlu dikuasai/ dipertunjukkan dengan nilai **perseptual** kompetensi dasar dalam masyarakat saat ini sebagai dimensi "what is" atau apa yang nyatanya ada. Mengenai kesenjangan tersebut akan dikonfirmasi lebih jauh dengan menggunakan hasil uji statistik komparasi pada bagian selanjutnya.

3. Hasil Analisis Komparasi

Dalam rangka analisis komparasi **kualitas substansi** dan **kenyataan perseptual** kompetensi dasar sebagaimana secara deskriptif telah dikemukakan pada bagian 2, pada bagian ini akan dilakukan pengujian hipotesis sebagai salah satu upaya statistikal untuk menguji apakah kesenjangan yang nampak secara deskriptif pada kecenderungan sentral data empirik itu hanyalah kebetulan atau memang sungguh berbeda secara signifikan. Untuk itu akan digunakan pengujian dengan menggunakan "t-Test" yang penghitungannya dilakukan dengan menggunakan teknik "SPSS", sebagaimana keseluruhan hasilnya disajikan dalam Lampiran.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis Nol (Ho) sebagai berikut.

1. Tidak ada perbedaan antara Nilai Ideal (NI) dan Nilai Saat Ini (SI) Kompetensi Dasar Kewarganegaraan dalam dimensi Pengetahuan Kewarganegaraan.
2. Tidak ada perbedaan antara Nilai Ideal (NI) dan Nilai Saat Ini (SI) Kompetensi Dasar Kewarganegaraan dalam Sikap dan Disposisi Kewarganegaraan.
3. Tidak ada perbedaan antara Nilai Ideal (NI) dan Nilai Saat Ini (NSI) dari Kompetensi Dasar Kewarganegara dalam dimensi keterampilan kewarganegaraan.

4. Tidak ada perbedaan antara Nilai Ideal (NI) dan Nilai Saat Ini (NSI) dari Kompetensi Dasar Kewarganegaraan dalam dimensi Persepsi tentang Lembaga dan Praksis Demokrasi.

Hipotesis Alternatif (Ha) sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan antara Nilai Ideal (NI) dan Nilai Saat Ini (SI) Kompetensi Dasar Kewarganegaraan dalam dimensi Pengetahuan Kewarganegaraan.
2. Terdapat perbedaan antara Nilai Ideal (NI) dan Nilai Saat Ini (SI) Kompetensi Dasar Kewarganegaraan dalam Sikap dan Disposisi Kewarganegaraan.
3. Terdapat perbedaan antara Nilai Ideal (NI) dan Nilai Saat Ini (NSI) dari Kompetensi Dasar Kewarganegaraan dalam dimensi keterampilan kewarganegaraan.
4. Terdapat perbedaan antara Nilai Ideal (NI) dan Nilai Saat Ini (NSI) dari Kompetensi Dasar Kewarganegaraan dalam dimensi Persepsi tentang Lembaga dan Praksis Demokrasi.

Dalam pengujian Hipotesis tersebut ditetapkan tingkat signifikansi 0,05

($\alpha=0,05$)

Dari hasil pengolahan Uji T-Test diperoleh sebagai berikut.

1. Untuk dimensi Pengetahuan Kewarganegaraan nilai t-hitung $>$ t-tabel; berbeda signifikan pada 0,000 ; H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Untuk dimensi Nilai dan Sikap/Disposisi Kewarganegaraan diperoleh nilai t-hitung $>$ t-tabel; berbeda signifikan pada 0,000; H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Untuk dimensi Keterampilan Kewarganegaraan diperoleh nilai t-hitung $>$ t-tabel; berbeda signifikan pada 0,000; H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Untuk dimensi Persepsi mengenai Lembaga dan Praksis Demokrasi Indonesia diperoleh nilai t-hitung $>$ t-tabel; berbeda signifikan pada 0,000; H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa secara empirik terdapat perbedaan yang signifikan atau kesenjangan yang sangat berarti antara nilai substansial dan nilai perseptual kompetensi dasar kewarganegaraan. Hal itu mengandung makna bahwa diperlukan berbagai upaya yang sistimatis dan sistemik untuk meningkatkan kualitas perilaku warganegara sehingga secara berangsur kesenjangan antara nilai perseptual dan substansial kompetensi dasar kewarganegaraan tersebut menjadi semakin kecil.